

**Analisis pendelegasian wewenang dan pengaruhnya terhadap efektifitas tugas pegawai pada kantor wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta III**  
**= Analysis delegation authority and influence of to effectiveness execution of duty officer at Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta III**

Endang Unandar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=111198&lokasi=lokal>

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendelegasian wewenang dan pengaruhnya terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pada Kantor Wilayah DJP Jakarta III. Pendelegasian wewenang merupakan variabel bebas sedangkan efektivitas pelaksanaan tugas sebagai variabel terikat. Pendelegasian wewenang dibedakan menjadi dua, yaitu pendelegasian wewenang langsung dan pendelegasian wewenang tidak langsung.

Pendelegasian wewenang atau delegasi atau pelimpahan adalah memberikan wewenang dari seorang manajer atau kesatuan organisatoris tertentu kepada manajer atau kesatuan organisatoris lainnya untuk melaksanakan tugas-tugas khusus atau mempercayakan tanggung jawab dan wewenang kepada orang lain dan menetapkan pertanggungjawaban untuk hasil-hasil. Sementara efektivitas itu sendiri adalah melaksanakan sesuatu yang benar dalam memenuhi kebutuhan organisasi.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan mengambil sampel sebanyak 41 responden yang diambil dengan teknik penghitungan prosentase populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan wawancara yang selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan statistik (penghitungan korelasi dan model persamaan regresi) dengan menggunakan program SPSS versi 12.0. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran secara umum pendelegasian wewenang dan efektivitas pelaksanaan tugas pegawai tergolong baik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) maupun bersama-sama pendelegasian wewenang langsung dan tidak langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan efektivitas pelaksanaan tugas.

Pendelegasian wewenang langsung mempunyai pengaruh yang signifikan ( $r_1 = 0,848$ ) terhadap efektifitas pelaksanaan tugas dan pendelegasian wewenang tidak langsung mempunyai pengaruh yang signifikan ( $r_2 = 0,785$ ) terhadap efektifitas pelaksanaan tugas. Nilai koefisien korelasi berganda ( $R$ ) sebesar 0,896, dengan nilai  $F\text{-hitung} = 77,468 > F\text{-tabel} = 3,25$  dan nilai  $t\text{-hitung } X_1 \text{ dan } X_2 > t\text{-tabel}$ , yang berarti bahwa baik secara bersama-sama maupun secara sendiri (parsial) variabel pendelegasian wewenang langsung ( $X_1$ ) dan variabel pendelegasian wewenang tidak langsung ( $X_2$ ) memberikan sumbangan atau pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan tugas ( $Y$ ) pada Kanwil DJP Jakarta III.

Dengan demikian berdasarkan karakter pekerjaan/tugas yang ada pada Kanwil DJP Jakarta III, maka untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi, pimpinan Kanwil DJP Jakarta III dapat menerapkan teknik pendelegasian wewenang secara langsung untuk pekerjaan yang tidak terkait langsung dengan pelayanan kepada Wajib Pajak, sedangkan untuk pekerjaan yang terkait langsung dengan

pelayanan kepada Wajib Pajak dapat diterapkan teknik pendelegasian wewenang secara tidak langsung.

---

This research is aimed to analyze the delegating authority and its influence towards effectiveness of the job implementation at Kanwil DJP Jakarta III (regional office). The delegating authority is placed as independent variable, whereas effectiveness of the job as dependent variable. This delegating authority is differed into two - delegating direct authority and delegating indirect one.

The delegating authority or delegation or what overflows is to give authority from a manager or unity of selected organisatoris to manager or unity of other organisatoris to execute special duties or entrust authority and responsibility to others and specify responsibility for pickings. Whereas itself effectiveness is to execute something right in fulfilling requirement of organization.

This research was made based on the method of descriptive correlation by taking samples as much as 41 respondents through the population percentage counting technique. Data collecting is done by giving questionnaires and interviewing which then data analyzed by using statistical and descriptive analysis (enumeration of model and correlation equation of regression) by using program of SPSS version 12.0.

The descriptive analysis result showed that generally, the delegating authority and the effectiveness of working performance of subjects could be characterized as good. The significant connection between delegating direct authority and effectiveness of working performance are shown by the coefficient correlation figures ( $r_1 = 0,848$ ) and the significant connection between delegating indirect authority and effectiveness of working performance are shown by the coefficient correlation figures ( $r_2 = 0,848$ ). The figures of multiple coefficient correlation ( $R$ ) as much as 0.896 by  $F\text{-sum} = 77.468 > F\text{-table} = 3.25$  and the value  $t\text{-sum } X_1 \text{ and } X_2 > t\text{-table}$  which means that either it is done all together simultaneously or individually ( partial ), the variable of delegating direct authority ( $X_1$ ) and the variable of delegating indirect authority ( $X_2$ ) giving contribution or significant influence on the effectiveness of working performance ( $Y$ ) to Kanwil DJP Jakarta III.

Thus based on the job character within Kanwil DJ P Jakarta III in order to improve the effectiveness of main job performance as well as function of organization, the leader of Kanwil DJP III is suggested to implement the technique of delegating direct authority for some particular job which are not directly related to the tax payer service. While for some job that are directly related to tax payer service are suggested to implement the technique of delegating indirect authority.